

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kalurahan Minomartani, Sleman, Yogyakarta, sudah bisa dibilang berjalan dengan baik, sebagaimana telah dijelaskan sebagai berikut :
 1. Efektivitas Program Keluarga Harapan di Kalurahan Minomartani, Sleman, Yogyakarta sudah berjalan dengan baik, dengan berjalan nya pertemuan setiap bulannya sehingga selalu mendapatkan info terus di setiap pertemuan dalam 1 bulan sekali dengan peserta penerima bantuan.
 2. Efisiensi Pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kalurahan Minomartani, Sleman, Yogyakarta telah berjalan efisien karena proses pencairan dana dilakukan melalui ATM individual dan penerima manfaat telah memahami jumlah dana yang sesuai dengan komponen yang mereka miliki.
 3. Kecukupan Program Keluarga Harapan di Kalurahan Minomartani, Sleman, Yogyakarta menunjukkan bahwa meskipun dapat mengatasi biaya pendidikan, bantuan ini tidak sepenuhnya mencukupi untuk mengatasi masalah keuangan keluarga dan tidak mampu secara keseluruhan mengatasi kemiskinan.
 4. Pemerataan Program Keluarga Harapan di Kalurahan Minomartani, Sleman, Yogyakarta menunjukan bahwa pendamping PKH melakukan verifikasi ulang sehingga pemerataan penerima berjalan dengan baik.
 5. Responsivitas Program Keluarga Harapan di Kalurahan Minomartani, Sleman, Yogyakarta sangat baik, dengan masyarakat merasa puas dan bersyukur atas bantuan yang diterima meskipun tidak menyediakan dukungan penuh.

6. Ketepatan Pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kalurahan Minomartani, Sleman, Yogyakarta masih belum mencapai standar yang diharapkan. Meskipun masyarakat menerima bantuan sosial PKH, mereka masih enggan memanfaatkannya untuk meningkatkan pendapatan keluarga agar dapat keluar dari garis kemiskinan.

Pada kesimpulan ini terkait ketercapaian kesejahteraan masyarakat di Kalurahan Minomartani Sleman Yogyakarta sudah bisa dibilang cukup sejahtera mengapa peneliti bisa menyimpulkan sudah cukup sejahtera dalam penelitian ini peneliti langsung melakukan wawancara dengan penerima PKH dan bantuan ini sangat membantu dan meringkan beban bagi keluarga miskin, ibu hamil, anak SD,SMP,SMA, lansia dan penyandang disabilitas, untuk mencukupi kebutuhan sehari hari yang diperlukan.

5.1.2 Saran

1. Survei Kesejahteraan: Melakukan survei secara menyeluruh terhadap rumah tangga penerima PKH dan non-penerima PKH di Minomartani untuk membandingkan tingkat kesejahteraan sebelum dan setelah program berjalan. Ini meliputi aspek-aspek seperti pendapatan, akses layanan kesehatan, pendidikan, dan keamanan pangan.
2. Analisis Data Statistik: Menganalisis data statistik terkait dengan indikator kesejahteraan masyarakat, seperti tingkat kemiskinan, angka kematian ibu dan bayi, tingkat partisipasi sekolah, dan lain-lain, untuk melihat perubahan tren sebelum dan sesudah penerapan PKH.
3. Evaluasi Kualitatif: Mengumpulkan cerita sukses dan tantangan yang dihadapi oleh rumah tangga penerima PKH dalam menerapkan bantuan yang diterima, serta mengevaluasi sejauh mana bantuan tersebut telah meningkatkan kualitas hidup mereka.

Pemerintah daerah dan pelaksana program perlu meningkatkan pembaruan data untuk memverifikasi keakuratan data sesuai dengan situasi aktual di lapangan. Program

Keluarga Harapan ini bertujuan untuk dapat menyejahterakan masyarakat kurang mampu, ibu hamil, anak SD, SMP, SMA, lansia dan penyandang disabilitas.

A. Keterbatasan Peneliti

Ada beberapa keterbatasan dalam data penelitian ini. Misalnya, tidak tersedianya data jumlah masyarakat dan penerima setiap tahun saat wawancara dengan pendamping PKH. Hal ini menjadi topik menarik untuk diteliti oleh peneliti berikutnya.

